Sub Bagian Humas dan Tata Usaha BPK RI Perwakilan Provinsi Bali

Tribun Bali

Korupsi APBDes Rp 1 Miliar untuk Berobat Jantung

MANGUPURA, TRIBUN BALI - Kepala Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung I Putu Sentana (57) kini sudah ditetapkan menjadi tersangka oleh Polres Badung.

Kepala Desa yang beralamat di Banjar Bedil, Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Badung ini saat masih menjabat diduga menggunakan dana Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) untuk keperluan pribadinya.

Kapolres Badung AKBP Yudith Satriya Hananta,S.I.K., mengatakan tersangka I Putu Sentana sudah dua kali menjadi kepala desa di Desa Baha. Pada periode pertama ia menjabat dari tahun 2007 sampai 2013, dan perioden kedua dari 2013 hingga 2019.

Kapolres mengungkapkan, saat menjabat menjadi kepala desa, Sentana membuat rekening untuk menampung dana APBDes. Namun, rekening desa tersebut dibawa dan disimpannya sendiri. Selain itu,

BERSAMBUNG HAL 7

Korupsi APBDes Rp 1 Miliar...

Sambungan Hal.1

Sentana juga diduga melakukan penarikan dana tersebut berulang kali untuk keperluan pribadinya.

"Semestinya kan yang menyimpan rekening tersebut kan bendahara desa. Namun di sini tersangka Sentana yang membawanya," ucap Yudith saat jumpa pers, Senin (27/8), di Mapolres Badung.

Lebih lanjut ia mengatakan, penggunaan dana APBDes untuk kepentingan pribadi ini selanjutnya dicatatkan sebagai sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) fiktif. Hal itu mengakibatkan beberapa kegiatan desa tidak dapat dilaksanakan, karena dananya telah tertarik dan digunakan olehnya.

Menurut kapolres, pekerjaan yang tidak dilaksanakan antara lain pembangunan Balai Subak Lepud, pengadaan perlengkapan museum Subak Lepud, pembelian mobil operasional kantor, kegiatan penyuluhan hukum LPM, dan kegiatan penanaman pohon kamboja.

"Dia mengaku mempunyai sakit jantung. Jadi uang tersebut digunakan untuknya berobat," ujarnya.

Perbuatan tersangka tersebut, kata kapolres, mengakibatkan kerugian negara, yakni dana APBDes sebesar Rp 1.006.633.856. Kerugian tersebut merupakan akumulasi dari dana pekerja atau kegiatan yang tidak dilaksanakan dan juga sisa dana dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

"Dalam perkara ini, kami tidak menemukan fakta hukum yang melibatkan orang lain. Kini tersangka kami tahan di Polres Badung untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut," jelasnya.

Dari kasus ini, Polres Badung mengatakan pihaknya berhasil mengamankan barang bukti berupa buku kas umum, buku RAPBDes, buku peraturan desa, Surat Pemerintah Dana (SP2D), slip penarikan Bank BPD Bali dan beberapa kuitansi.

Kasus korupsi ini terungkap, lanjut Kapolres, setelah pihaknya menerima laporan pada 4 Mei 2017. Selanjutnya dilakukan penyidikan oleh anggota Unit Tipikor Satreskrim Polres Badung. Selain mengumpulan alat bukti, penyidik juga berkoordinasi dengan BPKP. **(gus)**

Edisi : Selasa, 28 Agustus 2018

Hal : 1 dan 7

Sub Bagian Humas dan Tata Usaha BPK RI Perwakilan Provinsi Bali

Tribun Bali

Badung Bakal Bangun Underpass Lagi

Lokasinya di Jalan Simpang Patung Kuda Tuban

MANGUPURA, TRIBUN BALI - Satu lagi proyek underpass yang akan dibangun di wilayah Simpang Patung Kuda, Tuban, Kuta, Badung. Jika proyek ini lancar, maka Badung sudah membangun tiga underpass di wilayah Badung utara yang dianggap sebagai kantong kemacetan utama.

Informasi yang dihimpun di Pemkab Badung, rencana penambahan underpass tersebut masih menunggu hasil *feasibility study* (FS) atau studi kelayakan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Badung.

Belum lama ini, Sekda Badung Wayan Adi Arnawam menjelaskan, bahwa pada APBD Perubahan tahun 2018 Pemkab Badung juga sudah membuat studi kelayakan untuk pembangunan underpass lagi, rencananya mengambil lokasi di Jalan Simpang Patung Kuda depan Bandara Internasional Ngurah Rai, Badung.

Dirinya berharap ketika keluar dari bandara Internasional Ngurah Rai tidak ada lagi *traffic light*, sehingga tidak ada kendaraan berhenti. Akan tetapi kendaraan yang keluar dari bandara langsung lewat dan tidak ada kemacetan. "Kami sudah membuat FS (studi kelayakan) untuk pembangunan underpass untuk menghilangkan kesan kemacetan di Bali, " jelasnya.

Selain itu, pihaknya juga mendorong Angkasa Pura I untuk melakukan penataan lalu lintas, termasuk parkir. Sehingga orang datang ke Bali, keluar dari Bandara Ngurah Rai benar-benar kesan macet bisa dihilangkan.

"Ini langkah pemerintah daerah mendukung program pemerintah pusat. Sehinga nanti benar-benar kesan macet bisa kita minimalisir," tuturnya.

Untuk lelang Jasa Konsultansi Perencanaan, Jasa Konsultansi Perencanaan, Penyusunan FS Underpass Simpang Patung Kuda Tuban telah dilakukan. Anggarannya bersumber dari APBD 2018. Nilai Pagu Paket Rp 515.000.000, dan Nilai HPS Rp 513.525.540. Untuk berapa nilai proyek belum disebutkan anggarannya.

Sebelumnya sudah dibangun underpass di Simpang Tugu Ngurah Rai, Tuban, Kuta. Proyek itu kini hampir rampung. Proyek yang sama juga sudah digunakan yakni underpass Dewa Ruci, Kuta. Dua proyek tersebut untuk mengurai kemacetan menuju bandara dan Kuta. **(gus)**

> "Kami sudah membuat FS (Studi Kelayakan) untuk pembangunan underpass untuk menghilangkan kesan kemacetan di Bali
>
> **Wayan Adi Arnawam**
> Sekda Badung

Edisi : Selasa, 21 Agustus 2018

Hal : 8.

Tribun Bali

3 Blok Habiskan Rp 262 Miliar

■ Bangun Gedung Baru di RSUD Mangusada

MANGUPURA, TRIBUN BALI - RSUD Mangusada di Kelurahan Kapal, Mengwi akan membangun gedung baru. Megaproyek pembangunan gedung baru RSUD Mangusada ini sudah masuk dalam proses tender. Pemkab Badung menggelontorkan dana Rp 262 miliar lebih untuk bangun 3 blok gedung yakni blok D, F, dan blok G.

Anggaran yang bersumber dari APBD Badung itu bersifat tahun jamak, sehingga diperkirakan pembangunannya bakal tuntas dalam tiga tahun kedepan. Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUPR Badung, IGA Arinda Trisnawati, mengatakan pembangunan gedung baru RSUD Mangusada sudah berproses. "Sudah tender, tinggal menunggu pemenang tender saja baru proyek dikerjakan," katanya, Senin (27/8).

Berdasarkan dokumen tender yang terpublikasi di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), tender pembangunan gedung D, F, dan G telah dibuka sejak 23 Agustus 2018. Tender berakhir 5 September 2018. Lima hari setelah tender resmi dibuka, sudah ada 26 rekanan yang menyatakan berminat atas proyek tersebut.

Dirut RSUD Mangusada dr Nyoman Gunarta menyambut baik pembangunan gedung baru sudah berproses. Pasalnya, gedung lama sudah dibongkar. "Kami berharap proyek bisa segera dikerjakan. Sebab, saat ini rumah sakit masih kekurangan rawat inap untuk pasien," tuturnya

Pembangunan ini telah disosialisasikan ke masyarakat sejak tahun lalu. Sosialisasi juga dalam rangka memohon permakluman apabila nanti ada masyarakat yang kurang nyaman saat aktivitas pembangunan.

Proyek ini nanti ada tiga gedung yang akan dibangun, yakni blok D, F, dan G. Pembangunan gedung D akan digunakan untuk poliklinik dengan sistim cluster, dan rawat inap kelas II dan I. Gedung F dimanfaatkan pusat onkologi pelayanan khusus kanker, ruangan pelayanan eksklusif seperti pelayanan bayi tabung, dan ruangan khsusus rawat anak.

Ruang penghubung kedua blok ini akan digunakan untuk ruangan operasi *emergency*. Sedangkan blok G untuk pusat pelayanan cuci darah. Blok ini juga menjadi pusat manajemen, untuk pendidikan dan pengembangan, dapur serta laundry. **(gus)**

Edisi : Selasa, 28 Agustus 2018
Hal : 6